

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.<sup>65</sup> Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, penggerak sosial dan hubungan kerabat.<sup>66</sup>

##### 2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian harus terjun langsung kelapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat yang merupakan anggota dari BMT Mitra Khazanah Palembang. Berdasarkan tempatnya, metode penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan mengamati secara langsung.<sup>67</sup> Penelitian

---

<sup>65</sup> Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>66</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2017) . hal 25

<sup>67</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 122.

lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.<sup>68</sup>

## **B. DESAIN PENELITIAN**

Desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.<sup>69</sup> Pengukuran instrument penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan data diperoleh melalui kuesioner, wawancara dan observasi.

## **C. LOKASI PENELITIAN (Penelitian Lapangan)**

Penelitian ini dilakukan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tepatnya di Jalan Ariodillah No.49, 20 Ilir D.III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 yang merupakan objek dari penelitian yang akan di laksanakan. Penelitian ini terfokus pada prospek usaha BMT itu sendiri, untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan sesuai dengan pertimbangan peneliti.

## **D. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

### **1. Subyek Penelitian**

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 26,

<sup>69</sup>Fitri Solehati, *Pengaruh Pembiayaan Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di BMT Mitra Khazanah Palembang*, "skripsi", (Palembang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 50.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah responden yang dapat memberikan informasinya tentang prospek usaha BMT yaitu orang-orang yang meminjam dana kepada pihak BMT untuk membuka usaha mikro, kecil dan menengah.

## 2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah Prospek Usaha BMT sebagai pemberi pinjaman dana terhadap usaha mikro, kecil dan menengah

## E. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota BMT Mitra Khazanah Palembang yang dapat memberikan informasinya tentang prospek usaha BMT yaitu orang-orang yang meminjam dana kepada pihak BMT Mitra Khazanah Palembang untuk membuka usaha mikro, kecil dan menengah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

---

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014. hlm. 117

diambil dari populasi itu.<sup>71</sup> Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang di sebut dengan *purposive sampling*<sup>72</sup>. Menurut Spradley, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria.<sup>73</sup> Kriteria-kriteria sampel yang akan di ambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. 5 orang karyawan BMT dan 5 orang anggota BMT yang pernah atau sedang meminjam dana kepada pihak BMT Mitra Khazanah Palembang untuk membuka usaha mikro, kecil dan menengah.
- b. Anggota BMT yang telah terdaftar lebih dari 1 bulan
- c. Anggota BMT yang dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan penelliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

## F. SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Lofland dan Loflan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

---

<sup>71</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011). hlm 107

<sup>72</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 118.

<sup>73</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 221.

seperti dokumen dan lain-lain.<sup>74</sup> Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.<sup>75</sup>

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek atau responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan dengan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.<sup>76</sup> Dalam hal ini, penulis akan menggunakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*pusposive sampling*).<sup>77</sup> Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *pusposive sampling*. Penentuan sumber informasi secara *pusposive sampling* dilandasi tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu. Pengambilan sumber

---

<sup>74</sup> Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

<sup>75</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Jilid II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 132.

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 216.

<sup>77</sup> Moleong, *Op., Cit*, hlm. 224.

informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>78</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen yakni melalui jurnal-jurnal, buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu.

## G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>79</sup> Oleh karena itu, dalam data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan

---

<sup>78</sup> Muri Yusuf, *Op., Cit*, hlm. 369.

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>80</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai BMT Mitra khazanah Palembang sehingga dapat menilai Prospek Usaha yang di miliki oleh perusahaan dengan menggunakan analisis SWOT.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai panduan saat berada dilapangan. berikut pedoman wawancara yang disusun berdasarkan daftar operasional variabel.

**TABEL 3. 1**

**KISI-KISI WAWANCARA**

Prospek Usaha BMT dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ditinjau Menurut Ekonomi Islam  
(Studi Kasus pada BMT Mitra Khazanah Palembang)

No	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan	
			Karyawan perusahaan	Anggota BMT (pengusaha mikro, kecil dan menengah)
1.	SWOT	Kekuatan ( <i>strength</i> )	a. Apakah Perusahaan ini menempatkan SDM sesuai pada bidang keahliannya?	a. Mengapa anda memilih meminjam dana pada perusahaan ini?
			b. Apakah perusahaan ini memiliki	b. Apakah anda memiliki penilaian

<sup>80</sup> Muri Yusuf, *Op., Cit*, hlm. 372

			peningkatan omzet setiap tahunnya?	yang baik terhadap perusahaan ini?
			c. Apakah ada keunggulan perusahaan ini dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya?	c. Apakah anda tertarik untuk mempromosikan perusahaan ini ke krabat atau teman-teman anda?
	Kelemahan ( <i>weakness</i> )	a.	Apakah perusahaan ini memiliki fasilitas yang lengkap?	a. Menurut anda apakah perusahaan ini memiliki fasilitas yang memadai?
		b.	Apakah perusahaan ini pernah mengalami kekurangan dana?	b. Bagaimana kinerja perusahaan dalam melayani konsumen?
		c.	Pemeriksaan keseluruhan dilakukan berapa kali dalam setahun? Apakah hambatan dalam mengelola perusahaan?	c. Menurut anda apakah kelemahan yang dimiliki perusahaan? Mengapa demikian?
	Peluang ( <i>opportunities</i> )	a.	Apakah perusahaan memanfaatkan perubahan teknologi sebagai sarana pengembangan perusahaan?	a. Menurut anda apakah perusahaan ini memanfaatkan perubahan teknologi dalam mengelola perusahaan?
		b.	Apakah perusahaan	b. apakah perusahaan



			memiliki pangsa pasar yang luas?	ini cukup di kenal dilingkungan pertemanan anda?
			c. Apakah perusahaan memiliki peningkatan jumlah konsumen setiap tahunnya?	c. Bagaimana anda mengetahui perusahaan ini dapat memberikan pinjaman dana untuk membuka usaha mikro, kecil dan menengah?
		Ancaman ( <i>Threats</i> )	a. Apakah perusahaan mempunyai ancaman yang dihadapi saat ini?	a. Menurut anda apakah ancaman yang dihadapi perusahaan ini?
			b. Bagaimana tanggapan perusahaan mengenai masuknya pesaing baru?	b. Jika muncul lembaga keuangan syariah sejenis perusahaan ini, apakah anda tetap tertarik menjadi anggota dari perusahaan ini?
			c. Bagaimana cara perusahaan mempertahankan anggota yang telah bergabung diperusahaan?	c. Apa yang membuat anda tertarik atau tidak tertarik untuk menjadi anggota perusahaan ini lagi?
2.	Tinjauan menurut Ekonomi	Maysir (judi)	a. Apakah perusahaan ini pernah mengadakan permainan yang sumber dananya berasal dari anggota itu sendiri? Atau dengan kata lain	

	Islam		pihak yang menang mendapatkan harta dan yang kalah kehilangan harta?
			b. Apakah perusahaan ini pernah mengadakan undian lotre?
	Gharar (akad yang tidak pasti)	a. Apakah ada akad yang jelas mengenai waktu penyerahan pinjaman dana dan waktu pengembalian dana?	
	Riba	a. Dalam pengembalian dana, Apakah perusahaan ini menerapkan sistem bunga?	
		b. Apakah ada dana Administrasi pada saat meminjam dan mengembalikan dana?	
		c. apakah ada denda yang harus di bayar pada saat anggota terlambat mengembalikan dana?	

#### b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini melalui pengamatan terhadap objek pengamatan secara langsung dalam aktivitas objek pengamatan.<sup>81</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi objek di seputar lokasi penelitian yaitu Prospek usaha BMT untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah ditinjau menurut ekonomi Islam.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>81</sup> Muri Yusuf, *Op. Cit.*, hal. 220

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan keadaan umum objek penelitian<sup>82</sup>. Pada penelitian ini dokumentasi berupa, foto-foto, dan catatan-catatan penting dari BMT Mitra Khazanah Palembang, kegiatan-kegiatan, dan lain-lain.

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman, (1992) dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:<sup>83</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus-menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>82</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 226

<sup>83</sup> Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Kualitatif*, (Bogor : Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 2003), hlm. 10-11.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan

### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.